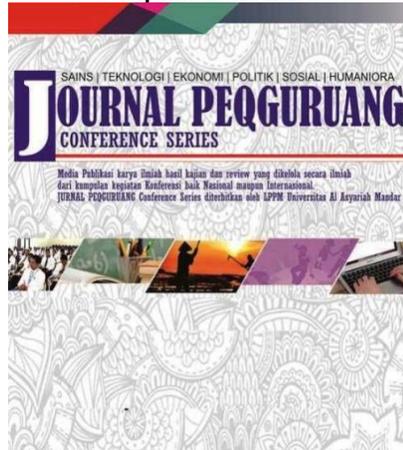


### Graphical abstract



## STUDI KASUS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN LAMUNGAN BATU KECAMATAN MALUNDA KABUPATEN MAJENE

<sup>1\*</sup>Sulaiman, <sup>2</sup>Muhammad Syaeba, <sup>3</sup>Abdul Khalik  
<sup>123</sup>Universitas Al Assyariah Mandar

Corresponding email:

[Sulaimanhasan1999@gmail.com](mailto:Sulaimanhasan1999@gmail.com)

[syaebanunasman07@gmail.com](mailto:syaebanunasman07@gmail.com)

[khalikmandar@gmail.com](mailto:khalikmandar@gmail.com)

### Abstract

The purpose of this research is to find out how the process of implementing the Family Hope Program in improving the welfare of the community in Lamungan Batu Village is. The method used in this research is a qualitative descriptive approach. There were 10 informants in this study. The data collection techniques in this study are observation, interview and documentation. The results showed the Family Hope Program in Lamungan Batu Subdistrict Malunda Majene, Has Prospered the Community because it reduces the burden in the fulfillment of education, health and Social Welfare. The incompetence of the Recipients of the Family of Hope Program at the time of the initial registration of prospective recipients of the Family hope program was considered incapable but over time the recipients of the Family Hope Program were found 12 recipients of the Family Hope Program assistance has been considered capable but the name already exists as the beneficiary so that it still receives assistance.

**Keywords:** *Family, Hope, Prosperity*

### Abstrak

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk Mengetahui Bagaimana Proses Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Lamungan Batu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Lamungan Batu Kecamatan Malunda Kabupaten Majene, Telah Mensejahterakan Masyarakat karena mengurangi beban dalam pemenuhan pendidikan, kesehatan dan Kesejahteraan Sosial. Adanya ketidaktepan Penerima Program Keluarga Harapan pada saat pendataan awal calon penerima Program Keluarga Harapan memang dianggap tidak mampu namun seiring berjalannya waktu penerima Program Keluarga Harapan ditemukan 12 orang penerima Program Keluarga Harapan sudah dianggap mampu akan tetapi nama sudah ada sebagai penerima bantuan sehingga tetap menerima bantuan.

**Kata Kunci :** *Keluarga, Harapan, Kesejahteraan.*

### Article history

DOI: <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v3i2.2199>

Received : 19 September 2021 | Received in revised form : 21 Oktober 2021 | Accepted : 15 November 2021

## 1. PENDAHULUAN

Masalah kemiskinan begitu serius sehingga harus dihilangkan. Berhasil atau tidaknya pembangunan ekonomi suatu wilayah dapat dilihat dari evolusi tingkat kemiskinan negara tersebut. Hasil studi empiris yang dilakukan oleh Mills dan Pernia (1993) dengan menggunakan teknik analisis lintas batas menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi negara tersebut tinggi dalam beberapa tahun terakhir, dan semakin tinggi, semakin besar rasio dan semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan ekonomi semakin tinggi angka kemiskinan yang ditampilkan. (Primandari, N. R. 2018).

Pemerintah Indonesia menyelenggarakan program Keluarga Harapan (PKH) sebagai bagian dari upaya pengentasan kemiskinan dan pengembangan kebijakan perlindungan sosial.

Pemerintah daerah sedang mempersiapkan program untuk memberdayakan masyarakat miskin, yaitu memberikan dukungan. Bantuan diberikan dalam bentuk Program Keluarga Harapan (PKH). Program-program ke depan harus ditargetkan dengan mendukung dan memprioritaskan kepentingan masyarakat miskin (Rosmaida Rosmaida, Agustinus Sudi, Yusuf Daud, 2021)

Dari sudut pandang Islam, kemiskinan merupakan salah satu masalah budaya yang tidak hanya gagal memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga membuat orang miskin karena perilaku buruk seperti pekerjaan, gerakan dan cobaan. Tujuan hukum Islam dapat dilihat dari dua aspek: untuk menciptakan hukum Islam untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier kehidupan manusia. Dari penulis hukum Islam, yaitu untuk mencapai kehidupan yang bahagia dan sejahtera. (Muin, R., & Rosdiana, R. 2020).

Salah satu masalah yang dihadapi Indonesia adalah kemiskinan. Kemiskinan mencerminkan pembangunan suatu negara, apakah pembangunan itu didukung oleh seluruh masyarakat atau hanya segelintir orang. Menurut Tjokrowinito, kemiskinan bukan hanya masalah kesejahteraan dilihat dari profil kemiskinan atau bentuk masalah kemiskinan masyarakat. Namun, kemiskinan juga mencakup kerentanan, akses ke pasar yang tidak berdaya dan tertutup, serta masalah kemiskinan yang tercermin dalam kemiskinan yang diturunkan dari generasi ke generasi. Untuk mengatasi situasi kemiskinan saat ini, pemerintah telah membuat program pengentasan kemiskinan untuk membantu mengurangi kemiskinan di Indonesia.

Pemerintah telah melakukan banyak upaya untuk mengurangi kemiskinan, yang diterapkan dalam bentuk kebijakan dan program, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kebijakan langsung berupa program yang memberikan Langsung kepada masyarakat miskin: Kebijakan tidak langsung seperti bantuan tunai (BLT), Beras untuk Masyarakat Miskin (Ruskin), program

Jamkesmas, program IDT, dan dana BOS. Meski banyak upaya, kemiskinan belum sepenuhnya diberantas. Ini berarti bahwa sebagian besar wilayah, baik perkotaan maupun pedesaan, rentan terhadap kemiskinan.

Program pengentasan kemiskinan yang saat ini dilaksanakan oleh pemerintah dan LSM seringkali bersifat sementara, dan beberapa mengatakan akan berlanjut sampai pendanaan selesai. Ada yang mengatakan bahwa program pengentasan kemiskinan didasarkan pada pendekatan proyek daripada pendekatan program pantas saja program penanggulangan kemiskinan.

Pemerintah dalam upaya menurunkan tingginya angka kemiskinan yaitu peningkatan penanggulangan kemiskinan, melalui program pengentasan kemiskinan seperti diberlakukannya program berbasis perlindungan sosial (JAMKESMAS, RASKIN, PKH, BSM) mulai di perkenalkan pada tahun 2007 dan ditujukan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu, program berbasis pemberdayaan masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP), pemberdayaan usaha mikro (KUR), program-program ini berdasarkan Undang-Undang No. 11 tahun 2009, pasal 1 ayat (9) tentang kesejahteraan sosial menentukan bahwa: "perlindungan sosial adalah semua upaya yang diarahkan untuk mencegah dan menangani resiko dari guncangan dan kerentanan sosial".

Undang-Undang Pertama Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan (PKH), program yang memberikan bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau fakir miskin dan rentan, merupakan program bantuan bagi masyarakat miskin yang terlayani oleh masyarakat. tercatat dalam data terpadu dan ditetapkan sebagai anggota keluarga penerima program Keluarga Harapan. Program Keluarga Harapan menawarkan Layanan Pengiriman Uang Bersyarat (BTB) yang dikenal sebagai Program Keluarga Harapan sebagai langkah menuju sistem perlindungan sosial. Program Keluarga Harapan, berbeda dengan Program Bantuan Langsung Tunai sebelumnya, bukanlah kelanjutan dari program sebelumnya yang membantu pemerintah menjaga daya beli masyarakat miskin dalam penyesuaian harga BBM.

Program Keluarga Harapan termasuk sebagai upaya untuk membangun sistem perlindungan sosial bagi masyarakat miskin dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat miskin dan untuk memutus mata rantai kemiskinan yang terjadi selama ini. Program Keluarga Harapan merupakan program kesejahteraan dan perlindungan sosial dalam Kelompok 1 Strategi Penanggulangan Kemiskinan Indonesia. Program ini merupakan konversi bersyarat sehubungan dengan persyaratan kesehatan dan pendidikan.

Penerima manfaat dari program Keluarga Harapan adalah keluarga miskin: ibu, anak. Salah satu orang tua bertanggung jawab atas Pendidikan

anak, kesehatan, kesejahteraan dan masa depan. Oleh karena itu, keluarga merupakan unit penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memutus mata rantai kemiskinan antar generasi.

Tujuan dari penelitian ini mengacu dan mengarah kepada perumusan masalah, adapun tujuannya yaitu : Untuk Mengetahui Proses Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Lamungan Batu.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode survei yang digunakan adalah deskriptif yang dipadukan dengan analisis kualitatif. Artinya, proses pemecahan masalah diperiksa dengan pengamatan yang menggambarkan keadaan penyelidikan saat ini berdasarkan fakta. Studi deskriptif, khususnya yang dilakukan untuk menentukan nilai suatu variabel bebas dari satu atau lebih variabel (bebas) tanpa perbandingan.

Instrumen penelitian Alat bagi peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan menurut Suharmisi Arikunto edisi sebelumnya adalah alat atau fungsi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang memudahkan pekerjaannya dalam arti akurat, lengkap, sistematis dan mudah ditangani. Dan hasilnya akan ditingkatkan. alat penunjang adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Tentunya untuk melakukan penelitian sebagaimana dimaksud, Anda perlu mempelajari data, informasi, dan informasi berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di bidang studi atau lokasi adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Obsevasi Adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan data dari mengamati atau mengamati subjek dan peristiwa penelitian, baik yang berwujud manusia, benda mati, maupun alam.

### 2. Wawancara

Wawancara Ini adalah cara untuk mengumpulkan data yang berguna dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan langsung kepada responden. Wawancara terperinci adalah proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dan informan atau orang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi Merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau menyimpan laporan yang ada. Metode ini dilakukan dengan cara menelaah kepustakaan resmi yang terkait dengan penelitian, seperti monografi, catatan, dan buku aturan yang ada.

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah Kegiatan pengumpulan data survei ini menggunakan wawancara tertulis dan survei.

#### 2. Reduksi Data

Dipahami sebagai proses penyortiran yang berfokus pada penyederhanaan dan transformasi data mentah dari catatan lapangan yang direkam, pada awal pengumpulan data, meringkas, menulis kode, menggambar argumen, membuat cluster, menulis catatan, dll. Niat untuk menyisahkan data/informasi.

#### 3. Display Data

Data yang ditampilkan harus menggambarkan sekumpulan informasi terstruktur untuk menarik kesimpulan dan memberikan potensi untuk tindakan. Ini menyajikan data kualitatif dalam bentuk teks cerita. Penyajian juga bisa dalam bentuk matriks, bagan, tabel dan grafik.

#### 4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan.

Merupakan Menarik kesimpulan dalam bentuk kegiatan interpretatif. Artinya, menemukan makna dari data yang disajikan.

Ada kegiatan analisis data antara melihat data dan menarik kesimpulan. Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan usaha yang terus menerus, berulang dan terus menerus. Minimisasi data, penyajian data, dan masalah inferensi/pengujian adalah diagram keberhasilan yang berkelanjutan sebagai rangkaian kegiatan analitik yang terkait. Selain itu, data dianalisis secara verbal, ditafsirkan dan ditafsirkan untuk menjelaskan fakta yang sebenarnya, menjelaskan atau menjawab pertanyaan penelitian dan diplot.

Berdasarkan informasi di atas, setiap langkah proses dilakukan untuk memeriksa semua data yang tersedia dari berbagai sumber dan dokumen individu yang diambil di lapangan untuk mendapatkan keabsahan data, Dokumen resmi, gambar, foto, dll. Metode wawancara didukung oleh penelitian kepustakaan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Gambaran Umum Lokasi penelitian

Kelurahan Lamungan Batu yang terletak dipesisir pantai dengan luas wilayah 1.040 km<sup>2</sup> merupakan salah satu Kelurahan dari dua kelurahan yang ada di kecamatan Malunda. Secara historis, Kelurahan Lamungan Batu relative baru terbentuk yakni Tahun 2011, sebagai hasil pemekaran dari Kelurahan Malunda berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Majene No. 8 Tahun 2010 Tentang Pembentukan Kelurahan menjadi Kelurahan dan Pembentukan Kelurahan menjadi Desa di wilayah Kabupaten Majene, Peraturan Daerah Kabupaten Majene No. 2 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pembentukan, Penghapusan dan Penggabungan Kelurahan.

Kelurahan Lamungan Batu dipimpin Oleh Bapak M. Ikdar S.Pd sebagai Lurah Pertama pada Priode Tahun 2011 s/d 2017 dan Dilanjutkan Muhammad Imran A,SE sebagai Lurah Kedua dan Menjabat pada

tahun 2018 s/d 2019 saat ini dipimpin Oleh Bapak Muslimin, S.Ag, MM Dalam menjalankan kepemimpinannya saat ini, Lurah Lamungan Batu di dukung Oleh Seorang Sekretaris Lurah dan Tiga orang Kepala Seksi dan beberapa orang pegawai/staf sebagai sumber daya aparatur.

Di dalam struktur organisasi Pemerintah Kelurahan Lamungan Batu terdapat Badan Pertimbangan Kelurahan dan LPM sebagai mitra kerja Lurah dan mempunyai hubungan kelembagaan dalam proses pengambilan keputusan terkait berbagai persoalan di wilayahnya. Selain itu, Lurah Lamungan Batu Memimpin Sebelas Lingkungan, dan masing-masing Lingkungan tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Lingkungan serta telah terbentuk 10 RT.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Majene No. 8 Tahun 2010 Tentang Pembentukan Kelurahan menjadi Kelurahan dan Formasi Kelurahan di Desa Kabupaten Mage dan Pedoman Kecamatan 2 Kabupaten Mage Tahun 2010 Pembentukan, Penghapusan dan Penggabungan Kelurahan, maka dalam menyelenggarakan Pemerintahan, secara administratif, otoritas wilayah Kelurahan Lamungan Batu

Kedudukan wilayah administratif demikian mengindikasikan bahwa Kelurahan Lamungan Batu merupakan Kelurahan Pantai dengan posisi yang cukup strategis sebab berada pada jalur transportasi darat yang utama yakni Trans-Sulawesi dan akses transportasi laut melalui Selat Makassar. Kelurahan Lamungan Batu yang berstatus sebagai Kelurahan Swadaya, berjarak 0,5 Km dari Ibukota Kecamatan Malunda dan/ atau 85,5 Km dari Ibu kota Kabupaten Majene. Hal ini berarti bahwa Kelurahan Lamungan Batu terletak di Jantung Kecamatan Malunda, dan oleh karena itu penduduk dapat menempuh perjalanan dengan beberapa menit untuk menjangkau pusat pelayanan di Pemerintahan Kecamatan. Namun demikian, untuk menjangkau pusat pelayanan di ibukota Kabupaten Majene, penduduk harus menempuh perjalanan jauh dengan jarak tempuh 120 Menit dengan menggunakan modal transportasi yang ada, baik melalui transportasi darat maupun transportasi laut. Permasalahan yang masih dihadapi oleh Pemerintah Kelurahan Lamungan Batu diantaranya belum jelasnya batas-batas wilayah pasca pemekaran Desa/kelurahan, sehingga hal ini perlu mendapat perhatian instansi terkait untuk melakukan pengukuran dengan menggunakan peralatan teknologi agar lebih akurat.

Kelurahan Lamungan Batu secara geografis sebagian wilayahnya adalah pesisir dan Pantai serta Perairan Laut, dan mempunyai Luas Wilayah 3,03 Km<sup>2</sup> (data BPS, Kecamatan Malunda dalam jangka tahun 2012) dan/ atau 10,14 Km<sup>2</sup> (Data Kantor Kelurahan Lamungan Batu, April 2013) (Perbedaan data luas wilayah pasca Pemekaran tersebut memerlukan pengukuran secara akurat dan akuntabel serta transparan). Gambaran secara umum mengenai

keadaan geografi Kelurahan Lamungan Batu tertera berikut:

Letak geografi Kelurahan Lamungan Batu adalah antara 2° 37' 45" - 30 38' 15" Lintang Selatan dan antara 118° 45' 00" - 119° 4' 45" Bujur Timur, dan wilayahnya berada pada ketinggian 3 Meter diatas permukaan laut (dpl). Hal ini mengindikasikan bahwa, sebagian wilayahnya adalah pesisir pantai dan perairan laut dan sebagian topografi wilayah daratannya adalah daratan rendah yang mudah tergenang air oleh pergerakan pasang air laut maupun oleh curah hujan. Oleh karena itu, disepanjang daerah pesisir pantai memerlukan pemeliharaan hutan mangrove dan pembangunan talud dan bronjong atau tanggul yang baik untuk mencegah abrasi atau pengikisan daratan oleh pasang air laut, selain itu, system drainase sangat penting dibangun dengan baik untuk meminimalisir genangan air dan banjir.

Keadaan geografi dan topografi wilayah Kelurahan Lamungan Batu yang sebagian pesisir pantai perairan laut dan sebagian daratan tersebut mengisyaratkan besarnya potensi wilayah di kelurahan tersebut baik hasil-hasil laut dan perikanan maupun hasil-hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, tambang dan energy, yang semuanya memerlukan Pengelolaan dan pengembangan yang tepat dan optimal. Potensi lokasi geografis dan pembukaan kawasan tersebut memerlukan arahan kebijakan pembangunan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dalam perencanaan pembangunan Kelurahan Lamungan Batu.

## b. Hasil Penelitian

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program strategi penanggulangan kemiskinan yang dirancang khusus membantu Rumah Tangga Sangat Miskin pada sisi beban pengeluaran khususnya terkait dengan upaya peningkatan SDM untuk jangka pendek dan Memperbaiki cara berpikir dan mengubah perilaku dapat memutuskan mata rantai kemiskinan keluarga dalam jangka panjang. Keberhasilan PKH untuk mencapai tujuan tersebut di atas memerlukan keterlibatan dari berbagai pemangku kepentingan.

Proses pelaksanaan PKH dimulai dengan pendataan, tujuan program, sosialisasi seperti pertemuan pertama dan pengukuhan penerima manfaat, dan kelayakan menjadi penerima manfaat, memenuhi semua persyaratan dan menjadi penerima manfaat selanjutnya. Penerima manfaat menerima penyaluran dana dan layanan PKH dalam bentuk dukungan yang diberikan oleh fasilitator dalam bentuk pertemuan peningkatan kapasitas keluarga, dan menerima layanan dan manajemen yang diberikan oleh institusi medis dan pendidikan. Pendidikan diberikan kepada penerima manfaat dan hukuman akan dikenakan untuk pelanggaran

penerima manfaat. Kami akan memperbarui data untuk perubahan data tergantung pada hukum yang berlaku dan terakhir apakah akan melaporkan penerima.

Penerima PKH merupakan kriteria Rumah Sangat Miskin (RTSM) di BPS dan memenuhi satu atau lebih kriteria program. PKH sesuai dengan Pada bulan Januari 2018, khususnya ibu hamil/pasca melahirkan, anak di bawah 5 tahun yang tidak bersekolah di SD, anak 57 tahun, siswa SD, siswa SMP, dan anak 1518 tahun. menyelesaikan pendidikan dasar serta Lanjut Usia 60 tahun.

Penerima PKH di kelurahan Lamungan Batu Kecamatan Malunda Kabupaten Majene tidak sesuai dengan Kriteria program PKH adalah tidak ada ibu hamil/melahirkan, anak di bawah 5 tahun atau 57 tahun yang tidak bersekolah di SD, anak yang bersekolah di SD dan SMP. menyelesaikan pendidikan dasar, lanjut usia 60 tahun dan adapun masalah ketidaktepatan penerima pada saat pendataan awal calon penerima PKH status sosialnya memang dianggap tidak mampu sesuai dengan kriteria penerima PKH, namun seiring berjalannya waktu penerima PKH ditemukan ada 12 Orang penerima bantuan sudah dianggap mampu akan tetapi namanya sudah ada sehingga tetap menerima bantuan PKH tersebut.

Adapun manfaat dirasakan penerima PKH di Kelurahan Lamungan Batu, program keluarga harapan dibidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial yaitu Telah Mensejahterakan Masyarakat karena mengurangi beban dalam pemenuhan pendidikan, kesehatan dan Kesejahteraan Sosial.

### c. Pembahasan

1. Melaksanakan program Keluarga Harapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Lamungan Batu.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan Salah satu program penanggulangan kemiskinan strategis yang dirancang khusus untuk mendukung keluarga sangat miskin dalam hal pengeluaran, terutama dalam upaya meningkatkan bakat dan meningkatkan pemikiran mereka dalam jangka pendek mengubah perilaku yang Kriteria program PKH adalah tidak ada ibu hamil/melahirkan, anak di bawah 5 tahun atau 57 tahun yang tidak bersekolah di SD, anak yang bersekolah di SD dan SMP, dan anak berusia 1518 tahun

Proses pelaksanaan PKH dimulai dengan pendataan, tujuan program, sosialisasi seperti pertemuan pertama dan pengukuhan penerima manfaat, dan kelayakan Salah satu program penanggulangan kemiskinan strategis yang dirancang khusus untuk mendukung keluarga sangat miskin dalam hal pengeluaran, terutama dalam upaya meningkatkan bakat dan meningkatkan pemikiran mereka dalam jangka pendek untuk menerima pelayanan dan

membuat sertifikasi yang dibuat oleh institusi pendidikan kedokteran harus terikat pada ketentuan yang tersedia bagi penerima setelah menerima pelayanan, jika penerima melanggar ketentuan yang ada sekarang. Data melalui laporan penerima akan diperbarui jika disetujui dan mungkin mengubah data.

Penerima PKH Sangat Miskin (RTSM) mengikuti standar program PKH yang sesuai dengan angka peraturan. Satu tahun 2018: ibu hamil/melahirkan, anak di bawah 5 tahun atau 57 tahun yang tidak bersekolah dasar, anak yang bersekolah di SD dan SMP, dan anak usia 15.

Program Keluarga Harapan (PKH) tidak melanjutkan program Bantuan Langsung Tunai/Bantuan Langsung (BLT) yang dilaksanakan untuk membantu keluarga miskin menjaga daya belinya sementara pemerintah menyesuaikan harga BBM. Program Keluarga Harapan diperkenalkan secara lebih luas dengan tujuan membangun sistem perlindungan sosial bagi masyarakat miskin untuk menjaga dan meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin serta memutus mata rantai kemiskinan yang masih berlangsung hingga saat ini.

2. Manfaat yang dirasakan penerima PKH Yaitu:

1. Program Keluarga Harapan di bidang Pendidikan.

Usia 7-18 tahun merupakan usia yang penting untuk pendidikan, dimana semua anak diwajibkan untuk menyelesaikan pendidikan dasar mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA. SMP/SMA. Syaratnya adalah Anda terdaftar di sekolah/pendidikan sederajat dan memiliki tingkat kehadiran minimal 85%. Rendahnya pendapatan rumah tangga berpendapatan rendah membuat keluarga miskin tidak mampu membiayai pendidikan, sehingga saat ini banyak anak usia sekolah yang tidak sekolah dan bersekolah untuk menunjang pendidikannya. keluarga.

Rendahnya pencapaian pendidikan disebabkan oleh keadaan ekonomi yang tidak mampu menanggung biaya pendidikan yang tinggi. Hal ini memaksa pemerintah untuk menjaga dan meningkatkan taraf pendidikan masyarakat. Untuk itu, pemerintah terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, memberikan pelayanan sosial yang terbaik, khususnya bagi masyarakat sekitar.

Salah satu bakti sosial yang diberikan pemerintah adalah Program Keluarga Harapan (PKH), sebuah kebijakan yang mendukung pendidikan bagi masyarakat miskin. PKH berharap pemerintah akan memaksa anak-anak usia sekolah yang putus sekolah untuk bekerja membantu keluarga mereka menabung.

Dengan adanya Program Keluarga Harapan yang berjalan di Kelurahan Lamungan Batu, pendidikan anak usia sekolah penerima bantuan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Lamungan Batu

meningkat. Dari keterangan penerima bantuan Program Keluarga Harapan, mereka mengakui bahwa setelah mendapat bantuan Program Keluarga Harapan tersebut merasa sangat terbantu dalam membayar biaya pendidikan anaknya dan dapat bersekolah hingga sekolah mulai sekolah SD sampai Menengah Atas (SMA).

Pendidikan sangat penting karena menjadikan kepribadian dan keterampilan seseorang menjadi dewasa dan berkembang, baik fisik maupun mental. Pendidikan menanamkan nilai dan norma positif dalam kehidupan. Dan pendidikan juga mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, kecerdasan, karakter, pengendalian diri dan keterampilan yang dibutuhkan.

## 2. Program Keluarga Harapan di bidang Kesehatan.

Program Keluarga Harapan (PKH) bidang kesehatan desa Lamungan Batu berjalan dengan baik, terbukti dengan fakta sebagai berikut: berjalannya program tersebut dengan baik di Kelurahan Lamungan Batu Kecamatan Malunda Kabupaten Majene di kuatkan dengan hasil wawancara penerima program keluarga harapan menyatakan program keluarga harapan di bidang kesehatan sudah berjalan baik. Adapun kegiatan dilakukan Program ini mendoakan kesehatan dan ujian keluarga yang baik kehamilan terhadap ibu Kehamilan adalah hal yang paling penting untuk mengetahui apakah seorang ibu hamil sedang hamil atau tidak. Lagi pula, keluarga miskin terkendala biaya dan tidak terlalu memikirkannya. Oleh karena itu, pemerintah mencanangkan program keluarga berkeinginan di bidang medis.

## 3. Program Keluarga Harapan di bidang Kesejahteraan sosial.

Pekerjaan sosial adalah kegiatan terstruktur dan terorganisir yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari sudut pandang sosial, membantu orang yang membutuhkan dan kategori rentan.

dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Lamungan Batu, kondisi sosial masyarakat yang tergolong miskin di Kelurahan Lamungan Batu, sangat terbantu dengan adanya program ini karena Program Keluarga Harapan ini dapat memsejahterakan kami kebutuhan hidup kami terpenuhi. Salah satu tujuan dari program ini adalah untuk mencegah dan mengelola risiko syok bagi individu, keluarga, kelompok atau masyarakat sehingga mereka dapat bertahan hidup dengan kebutuhan yang paling mendasar.

Dalam kesejahteraan masyarakat pada bulan November 2009, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi untuk memenuhi kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara, membangun kehidupan yang berkualitas dan kompeten, memenuhi kebutuhannya dan memenuhi fungsi

sosialnya. Dari undang-undang tersebut di atas, jelaslah bahwa ukuran kesejahteraan dapat dinilai berdasarkan kemampuan seseorang atau kelompok untuk berupaya memenuhi kebutuhan materi dan finansial, spiritualnya. Kebutuhan fisik dapat dikaitkan dengan pengumpulan data. Pendataan nantinya akan memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, dan kesehatan. Selanjutnya kebutuhan rohani kita kaitkan dengan pendidikan, kemudian keamanan dan ketentraman hidup (UU No. 11 2009).

Secara umum, peneliti dapat menyimpulkan bahwa konsep kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial masyarakat mendukung kualitas hidup untuk melepaskan diri dari belenggu kemiskinan, kebodohan, atau kecemasan baik fisik Baik mental maupun mental, mereka dapat menciptakan suasana keamanan, kedamaian, dan kesejahteraan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

- Indikator kesejahteraan

Kebahagiaan umumnya diukur dengan melihat aspek kehidupan tertentu:

1. Kualitas hidup fisik seperti kesehatan fisik dan lingkungan alam.
2. Kualitas hidup spiritual di lembaga pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya.
3. segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.
4. Kualitas hidup material, seperti kualitas perumahan dan makanan.

## 4. SIMPULAN

Berdasarkan teori, penelitian, pengumpulan data dan analisis yang dilakukan peneliti, program keluarga yang diinginkan di Kelurahan Lamungan Batu Kecamatan Malunda Kabupaten Majene, Telah Mensejahterakan Masyarakat karena mengurangi beban dalam pemenuhan pendidikan, kesehatan dan Kesejahteraan Sosial. Program Keluarga Harapan di Kelurahan Lamungan Batu Kecamatan Malunda Kabupaten Majene masih belum tepat sasaran pada saat dilakukan pendataan awal status sosialnya memang dianggap tidak mampu sesuai dengan kriteria Penerima PKH namun seiring berjalannya waktu ditemukan penerima PKH 12 orang dianggap mampu akan tetapi namanya sudah ada sehingga tetap menerima bantuan PKH tersebut.

Di akhir penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.:

1. Terkait pendampingan Program Keluarga Harapan di Desa Ramungambatu Kecamatan Marunda Kabupaten Majene, perlu dilakukan pemantauan terhadap permasalahan yang muncul yaitu ketidaksepakatan penerima.
2. Bagi penerima bantuan Program Keluarga Harapan hendaknya mengudurkan diri dari penerima bantuan PKH jika sudah mampu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi. Bumi Aksara..
- Bungin, Burhan. 2003. Analisis Data Penelitian Kualitatif “Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi”. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Muin, R., & Rosdiana, R. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Penerima Bantuan Di Desa Laliko Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam*, 5(2), 14-32
- Primandari, N. R. (2018). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 1-10.
- Rosmaida, R., Sudi, A., & Daud, Y. (2021). PERAN DINAS SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN DI KECAMATAN TAWALIAN. *MITZAL (Demokrasi, Komunikasi dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*, 6(1).

### Perundang-Undangan :

- Direktoral Jaminan Sosial, Direktoral Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI, (2013). Pedoman Umum Program Keluarga Harapan.*
- Kemensos RI. Kriteria komponen Program Keluarga Harapan.*
- Inpres No. 3 Tahun 2010 Tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan.*
- Inpres No. 1 Tahun 2013 Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi.*
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2011, Tentang Penangan Fakir Miskin.*
- Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan jaminan sosial.*
- Peraturan Presiden No. 15 Tahun 2010 Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.*

### Sumber lain :

- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- SOP Penelitian Dan Penulisan Ilmu Pemerintahan Fisip UNASAMAN